

ABSTRAK

Suyatno, 126102201014, Harmonisasi Peran Ganda Dosen Perempuan Ditinjau Dari Perspektif *Gender* (Studi Kasus Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN SATU Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum.

Kata Kunci: harmonisasi, peran ganda, dosen perempuan, *gender*

Secara yuridis, dosen perempuan yang telah menikah dituntut oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen untuk menjalankan *Tridharma* Perguruan tinggi secara profesional, sekaligus dituntut untuk mengatur rumah tangga sebaik-baiknya. Tuntutan melakukan peran ganda sering kali menyebabkan terjadinya konflik peran sehingga ada yang harus dikorbankan, namun di Program Studi Hukum Keluarga Islam terdapat banyak dosen perempuan yang telah menikah mampu menjaga keutuhan rumah tangganya sekaligus meniti karier profesinya dengan pencapaian yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui dan memahami peran dosen perempuan Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam mengelola rumah tangga; 2) Untuk mengetahui dan memahami peran dosen perempuan Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menjalankan tugas profesi; 3) Untuk mengetahui dan memahami harmonisasi peran dosen perempuan Program Studi Hukum Keluarga Islam dalam harmonisasi peran mengelola rumah tangga dan peran profesi; 4) Untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis harmonisasi peran dosen perempuan Program Studi Hukum Keluarga Islam dalam harmonisasi peran mengelola rumah tangga dan peran profesi ditinjau dari perspektif *gender*

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sosiologi tentang hukum dengan pendekatan studi kasus, berlokasi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur. Data primer dikumpulkan dari informan menggunakan teknik wawancara terstruktur secara langsung dan melalui *zoom* atau *google meet*, kuesioner, observasi, serta dokumentasi, sedangkan data sekunder diambil dari dokumen administrasi informan, karya ilmiah, dan media online.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Peran dosen perempuan Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam mengelola rumah tangga adalah mengatur pembagian pekerjaan domestik seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, dan mengurus anak di mana sebagian pekerjaan tersebut dikerjakan sendiri, sebagian dikerjakan oleh suami atau anak-anak, dan sebagian lainnya dikerjakan oleh orang lain yakni, santri, mahasiswa, dan asisten rumah tangga; 2) Peran dosen perempuan Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menjalankan tugas profesi adalah melaksanakan tugas *tridharma* perguruan tinggi yang meliputi mengajar, meneliti, menulis artikel, dan lain-lain; 3) Dosen perempuan Program Hukum Keluarga Islam mengharmonisasikan peran

pengelolaan rumah tangga dan peran profesi, dengan enam cara yaitu membuat komitmen bahwa pekerjaan rumah tangga adalah tanggung jawab bersama, dosen perempuan di Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan kerja sama dengan suami untuk menyelesaikan pekerjaan domestik, mendelegasikan pekerjaan rumah tangga kepada orang lain, memanfaatkan jasa pengasuhan anak profesional, membangun komunikasi secara intensif, dan melakukan manajemen waktu; 4) Upaya harmonisasi peran perempuan Program Studi Hukum Keluarga Islam sesuai dengan prinsip kesetaraan *gender* karena terdapat akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat oleh suami dan istri, sedangkan upaya mengharmoniskan peran pengelolaan rumah tangga dan peran profesi tidak sesuai dengan prinsip kesetaraan dan keadilan *gender* adalah melakukan manajemen waktu karena peran, fungsi, dan tanggung jawab dosen perempuan masih mendominasi dalam peran pengasuhan anak.

ABSTRACT

Suyatno, 126102201014, Harmonization of the Dual Role of Female Lecturers Viewed from a *Gender* Perspective (Case Study at UIN SATU Tulungagung Islamic Family Law Study Program), Islamic Family Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Advisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I, M.Hum.

Keywords: harmonization, dual roles, female lecturers, *gender*

Juridically, married female lecturers are required by Law Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers to carry out the Tri Dharma of Higher Education professionally, as well as to manage the household as well as possible. The demand for dual roles often causes role conflict so that something must be sacrificed, but in the Islamic Family Law Study Program, many married female lecturers can maintain the integrity of their households while pursuing their professional careers with good achievements.

The objectives of this study are; 1) To know and understand the role of female lecturers of the Islamic Family Law Study Program at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung in managing the household; 2) To know and understand the role of female lecturers of the Islamic Family Law Study Program of Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung in carrying out professional duties; 3) To know and understand the harmonization of the role of female lecturers of the Islamic Family Law Study Program in harmonizing the role of managing households and professional roles; 4) To know, understand, and analyze the harmonization of the role of female lecturers of the Islamic Family Law Study Program in harmonizing the role of managing households and professional roles in terms of *gender* perspective.

The research method used is sociological research on law with a case study approach, located at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, East Java. Primary data were collected from informants using structured interview techniques directly and through Zoom or Google Meet, questionnaires, observation, and documentation, while secondary data were taken from informants' administrative documents, scientific papers, and online media.

The results of this study concluded that; 1) The role of female lecturers of the Islamic Family Law Study Program at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung in managing the household is to arrange the division of domestic work such as cooking, washing, cleaning the house, and taking care of children where some of the work is done by themselves, some of it is done by husbands or children, and some of it is done by other people, namely, students, students, and household assistants; 2) The role of female lecturers in the Islamic Family Law Study Program at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung in carrying out professional duties is to carry out the duties of the *tridharma* of higher education which includes teaching, researching, writing articles, and others; 3) Female lecturers in the Islamic Family Law Study Program

harmonize the role of household management and professional roles, in six ways, namely making a commitment that household chores are a shared responsibility, female lecturers in the Islamic Family Law Study Program at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung collaborate with their husbands to complete domestic work, delegate household chores to others, utilize professional childcare services, build intensive communication, and carry out time management; 4) Efforts to harmonize the role of women in the Islamic Family Law Study Program are in accordance with the principles of *gender* equality because there is access, participation, control, and benefits by husbands and wives, while efforts to harmonize the role of household management and professional roles are not in accordance with the principles of *gender* equality and justice is to do time management because the roles, functions, and responsibilities of female lecturers still dominate in the role of childcare.

الملخص

سوياتنو، ١٤٠٢٦١٠٢٢٠١٠١٤ ، مواءمة الدور المزدوج للمحاضرات من منظور النوع الاجتماعي (دراسة حالة عن برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي في جامعة أم القرى في تولونجاجونجتونج)، برنامج دراسة شريعة الأسرة الإسلامية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغاغونغ، ألفين وأربعة وعشرين، المستشار د. ذو الفتون نعمة، س.ح.ي، م.هـ.

الكلمات المفتاحية: المواءمة، الأدوار المزدوجة، المحاضرات، المحاضرات، النوع الاجتماعي

من الناحية القانونية، يطلب من المحاضرات المتزوجات بموجب القانون رقم ١٤ لعام ٢٠٠٥ بشأن المدرسين والمحاضرين القيام بمهنة التدريس في التعليم العالي بشكل مهني، بالإضافة إلى أنهن مطالبات بإدارة الأسرة قدر الإمكان. غالباً ما يتسبب طلب الأدوار المزدوجة في تضارب الأدوار بحيث يجب التضحية بشيء ما، ولكن في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي هناك العديد من المحاضرات المتزوجات قادرات على الحفاظ على سلامتها أسرهن مع متابعة حياتهن المهنية بإنجازات جيدة.

أهداف هذه الدراسة هي: ١) معرفة وفهم دور المحاضرات في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي في جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغاغونغ في دارة الأسرة؛ ٢) معرفة وفهم دور المحاضرات في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي في جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغاغونغ في القيام بالواجبات المهنية. ٣) معرفة وفهم المواءمة بين أدوار المحاضرات في برنامج دراسة

قانون الأسرة الإسلامي في المواعدة بين أدوار إدارة الأسرة والأدوار المهنية؛ ٤) معرفة وفهم وتحليل المواعدة بين أدوار المحاضرات في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي في المواعدة بين أدوار إدارة الأسرة والأدوار المهنية من منظور النوع الاجتماعي. ومنهج البحث المستخدم هو البحث الاجتماعي في القانون بمنهج دراسة الحالة، في جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية في تولونغاغاجونج في جاوة الشرقية. جُمعت البيانات الأولية من المخبرين باستخدام تقنيات المقابلات المنظمة مباشرةً ومن خلال التكبير أو لقاء جوجل، والاستبيانات، واللاحظة، والتوثيق، بينما أخذت البيانات الثانوية من الوثائق الإدارية للمخبرين، والأوراق العلمية، ووسائل الإعلام الإلكترونية.

خلصت نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١) أن دور المحاضرات في برنامج دراسة شريعة الأسرة الإسلامية في جامعة سيد علي رحمة الله تولونجاجونج الإسلامية الحكومية في إدارة المنزل يتمثل في ترتيب تقسيم الأعمال المنزلية كالطبخ والغسيل وتنظيف المنزل ورعاية الأطفال حيث يقوم بعض الأعمال بمفرده، وبعضها يقوم به الزوج أو الأبناء، وبعضها يقوم به أشخاص آخرون وهم الطلاب والطالبات والمساعدون المنزليون ٢) دور المحاضرات في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي في جامعة سيد علي رحمة الله تولونجاجونج الإسلامية الحكومية في القيام بالواجبات المهنية هو القيام بواجبات ثلاثة التعليم العالي التي تشمل التدريس والبحث وكتابة المقالات وغيرها؛ ٣) مواعدة المحاضرات في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية بين دور إدارة الأسرة والأدوار المهنية، وذلك بست طرق، وهي الالتزام بأن الأعمال المنزلية مسؤولية مشتركة، وتعاون المحاضرات في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية في جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونجاجونج مع أزواجهن في إنجاز الأعمال المنزلية، وتفويض الأعمال المنزلية لآخرين، والاستفادة من خدمات رعاية الأطفال المهنية، وبناء التواصل المكثف، والقيام بإدارة الوقت؛ ٤) إن الجهد المبذولة

للموأمة بين دور المرأة في برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي تتفق مع مبادئ المساواة بين الجنسين لأن هناك إمكانية الوصول والمشاركة والسيطرة والاستفادة من قبل الأزواج والزوجات، في حين أن الجهد المبذولة للموأمة بين دور إدارة المنزل والأدوار المهنية لا تتفق مع مبادئ المساواة بين الجنسين والعدالة في إدارة الوقت لأن أدوار ووظائف ومسؤوليات الحاضرات لا تزال تهيمن على دور رعاية الأطفال